

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan sumber daya yang berkualitas. Oleh karena itu perlu melakukan perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan dan pembaharuan di segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang meliputi, kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, serta model dan metode pengajarannya.

Dalam sistem pendidikan, guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena jalannya proses belajar mengajar tergantung oleh adanya guru. Guru merupakan sosok yang membantu siswa menerima dan mengerti suatu informasi dalam pembelajaran. Siswa dikatakan telah memahami pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajar. Slameto (2013: 54) mengemukakan “salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar”. Pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Medan berdasarkan pengamatan penulis kurang bervariasi, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar setiap peserta didik pastilah berbeda-beda karena setiap individu mempunyai cara yang berbeda dalam menerima dan menyimpan

informasi. Pada kenyataannya tidak semua pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mulyasa (2014) menyatakan “bahwa keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut”. SMK Negeri 6 Medan menetapkan KKM pada mata pelajaran akuntansi pada nilai 75. Hasil belajar yang belum memenuhi KKM dialami beberapa peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.

Berikut data rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1 dan 2
Siswa Kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2 SMK Negeri 6 Medan

Kelas	Test	K K M	Jumlah Siswa	Mencapai Nilai \geq KKM			Tidak Mencapai Nilai $<$ KKM		
				Nilai Rata- rata	Jumlah Siswa	%	Nilai Rata- rata	Jumlah Siswa	%
XI AK ₁	UH 1	75	36	83,4	20	55,56	73,3	16	44,44
	UH 2	75	36	84,2	12	33,33	68,2	24	66,67
	Rata-rata			83,8	16	44,44	70,75	20	55,56
XI AK ₂	UH 1	75	36	81,6	16	44,44	69,8	20	55,56
	UH 2	75	36	82,6	12	33,33	70,6	24	66,67
	Rata-rata			82,1	14	38,89	70,2	22	61,11

Sumber : Daftar Nilai Semester Genap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6

Medan, Tahun Pelajaran 2018/2019 (Hotmian Samosir, S.Pd)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa kelas XI Akuntansi 1 dari hasil UH 1 dan 2 rata-rata siswa yang mampu untuk mencapai nilai \geq KKM hanya sebesar 16 siswa (44,44%). Dan selebihnya 20 Siswa (55,56%) masih memperoleh nilai $<$ KKM. Sama halnya dikelas XI Akuntansi 2 dari hasil UH 1 dan 2 rata-rata siswa yang mampu untuk mencapai nilai \geq KKM hanya sebesar 14 Siswa (38,89%). Dan selebihnya 22 Siswa (61,11%) masih memperoleh nilai $<$ KKM. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang hanya bisa mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimum tidak lebih dari 45% dan selebihnya sebanyak 55% lebih siswa belum mampu mencapai nilai diatas KKM.

Berdasarkan pengamatan penulis, rendahnya hasil belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: kurangnya kemampuan belajar siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, salah satunya adalah faktor sekolah yaitu model atau metode yang digunakan oleh guru yang masih monoton. Akibatnya siswa tidak aktif dan kurang tertarik dalam mendengarkan dan menerima penjelasan materi dari guru.

Guru masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah, diskusi pemberian latihan, dan pembelajaran tugas dirumah. Guru terlihat lebih banyak menerapkan kegiatan satu arah sehingga siswa bersikap pasif, mereka cenderung diam saat guru bertanya mengenai materi yang disampaikan, yang menimbulkan aktivitas dominan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran

adalah mendengar dan mencatat. Proses belajar seperti ini jelas kurang mendorong siswa untuk berpikir dan beraktivitas sehingga pelajaran siswa yang diterima oleh siswa bersifat sementara dan akibatnya rendahnya kemampuan belajar siswa khususnya pada pelajaran akuntansi.

Melihat masalah yang dikemukakan diatas maka guru perlu merancang kegiatan proses pembelajaran yang berfokus kepada siswa sehingga siswa dilibatkan secara aktif dan tertarik selama proses pembelajaran. Guru harus mengubah pembelajaran konvensional dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Hamdani, 2014: 33) “ Para pengembang model menunjukkan bahwa pembelajaran dapat meningkatkan nilai siswa pada akademik, dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar”. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Problem Based Instruction* di dalam proses belajar mengajar siswa.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model *Problem Based Instruction* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan, Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun pelajaran 2018/2019 rendah?

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah dalam penelitian ini, maka berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan metode konvensional.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi untuk siswa Kelas XI Akuntansi pada standart kompetensi akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai nilai tambah bagi calon guru guna meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi mengenai model pembelajaran *Problem Based Instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah terutama guru bidang studi akuntansi SMK Negeri 6 Medan dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, menarik dan menyenangkan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru-guru di sekolah.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan penelitian selanjutnya bagi Mahasiswa UNIMED, khususnya program studi pendidikan akuntansi atau pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian.